

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko bisnis, risiko finansial, dan risiko sistematis terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko bisnis terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan tidak serta-merta memengaruhi penilaian investor dalam menilai perusahaan.
2. Risiko finansial terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko finansial yang dihadapi oleh perusahaan tidak serta-merta memengaruhi penilaian investor dalam menilai perusahaan.
3. Risiko sistematis terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0,24 dan nilai signifikansi sebesar 0,060 ($\alpha = 10\%$). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko sistematis yang dihadapi oleh perusahaan memengaruhi penilaian investor dalam menilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, risiko sistematis terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 10%. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi risiko sistematis, seperti perubahan suku bunga, inflasi, dan sebagainya. Meskipun risiko sistematis tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi, perusahaan tetap dapat meminimalkan dampaknya dengan menerapkan strategi manajemen risiko yang tepat, menjaga kinerja keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor melalui transparansi informasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Bagi Investor

risiko sistematis dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk memperhatikan tingkat risiko sistematis (beta saham) sebelum berinvestasi karena risiko tersebut mencerminkan sensitivitas saham terhadap perubahan kondisi pasar. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 10%, investor tetap perlu mengombinasikan analisis risiko sistematis dengan analisis fundamental perusahaan dan kondisi ekonomi makro

agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat dan mampu meminimalkan potensi kerugian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di mana nilai adjusted R Square hanya sebesar 1,1% yang berarti masih terdapat 98,9% variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh lebih kuat terhadap nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, atau *good corporate governance*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian dan memperbanyak sampel perusahaan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.